

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini, penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi sangat dibutuhkan keberadaannya hampir disetiap aspek kehidupan. Penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat pendukung manajemen dan pengolahan data adalah sangat tepat dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas data. Dengan demikian penggunaan perangkat komputer dalam setiap informasi sangat mendukung sistem pengambilan keputusan .

Pemerintahan Desa Pedindang adalah sebuah lembaga masyarakat di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah yang beralamat di Jalan Sungai Selan Km.7.

Dalam hal ini, penulis melakukan riset di Pemerintahan Desa Pedindang Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah pada sistem surat-menyurat karena untuk proses surat-menyurat di Pemerintahan Desa Pedindang yang masih menggunakan sistem manual. Bagian Pemerintahan merupakan penanggung jawab dari proses administrasi surat-menyurat yang dilakukan di Pemerintahan Desa Pedindang Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah tersebut, sehingga masyarakat akan menerima sesuai dengan administrasi yang telah dibuat oleh pemerintahan desa.

Dengan masih menggunakan sistem manual untuk proses surat-menyurat yang ada pada Pemerintahan Desa pedindang tersebut, penulis merasakan perlu adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi. Diharapkan dengan adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk sistem administrasi Surat-Menyurat tersebut proses pendataan masyarakat dapat dilakukan secara cepat dan datanya dapat disimpan secara rapi dan pada saat membutuhkan data masyarakat yang dilakukan oleh petugas akan mudah untuk dilakukan pencarian datanya. Serta adanya kemudahan untuk membuat surat keterangan yang diperlukan serta laporan administrasi yang diserahkan kepada pemerintahan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis akan membahas permasalahan tersebut khususnya pada Sistem Administrasi Surat-Menyurat. Maka judul yang diambil dalam laporan Skripsi ini adalah

“Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat-Menyurat pada Pemerintahan Desa Pedindang Dengan Metodologi Berorientasi Objek”.

Perancangan Sistem terkomputerisasi ini berfungsi sebagai langkah awal terhadap perubahan sistem lama yang digunakan pada sistem administrasi Surat-menyurat pada Pemerintahan Desa Pedindang yang masih menggunakan sistem manual.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang timbul dalam sistem surat menyurat di Kantor Kepala Desa Pedindang adalah :

- a. Belum terkomputerisasinya administrasi surat menyurat sehingga memungkinkan data hilang dan keamanan data kurang terjamin.
- b. Tidak adanya *database* dalam penyimpanan data, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data.
- c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin datanya.
- d. Pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas perlu di implementasikan analisa dan perancangan sistem informasi surat-menyurat yang bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemerintahan desa dapat menetpkan system informasi dengan baik.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi pemerintahan desa dengan menggunakan analisa dan perancangan sistem informasi surat-menyurat bagi pemerintahan ini.
- c. Peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja bagi para pegawai yang bertanggung jawab atas hal pemerintahan desa dengan analisan dan perancangan system informasi surat-menyurat, sekaligus mempraktekan langsung implementasi yang telah di rancang oleh penulis.

- d. Memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada kepala desa dan seluruh pegawai pemerintahan pada saat memberikan informasi harian dan dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan .
- e. Merealisasikan sitem informasi pemerintahan dengan adanya back-up data atau softcopy, agar memudahkan proses pencarian data.

1.4 Metode Penelitian

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan dalam laporann ini menggunakan metode sebagai berikut :

1.4.1 Pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan lapangan)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke kantor pemerintahan desa Pedindang, untuk mendapatkan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan surat-menyurat dengan menggunakan analisa perancangan surat-menyurat terhadap system yang berjalan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang ada.

b. Metode interview (wawancara)

Dalam informasi atau keterangan yang didapat dari kantor pemerintahan yang bersangkutan, dengan cara komunikasi, baik datang langsung maupun komunikasi lewat telepon dengan bagian Kepengurusan desa tersebut.

c. Metode kepustakaan

Penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini juga menggunakan metode kepustakaan dimana metode kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dengan membaca buku-buku yang relevan untuk membantu di dalam menyelesaikan tugas akhir dan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

1.4.2 Metode Analisa Sistem

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Activity Diagram*, *activity diagram* menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses dan di pakai pada *business modeling* untuk memperlihatkan urutan aktivitas proses bisnis, struktur diagram ini mirip *flowchat* atau data *flow diagram* pada perancangan terstruktur, sangat bermanfaat apabila kita membuat diagram ini terlebih dahulu dalam memodelkan sebuah proses untuk membantu memahami proses secara keseluruhan, *activity diagram* dibuat berdasarkan sebuah atau beberapa *use case* pada *use case diagram*.

Pada *Activity diagram* dapat menggambarkan dokumen masukan dan dokumen keluaran, yang kemudian dokumen-dokumen tersebut dianalisa sebagai analisa dokumen masukan dan keluaran, dimana analisa keluaran merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain. Sedangkan analisa masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi, sedangkan *signal input* adalah energi yang diproses mendapatkan keluaran.

- b. Analisa Dokumen Keluaran Adalah dokumen keluaran merupakan analisa terhadap dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.
- c. Analisa Dokumen Masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan.
- d. Use Case, dibuat berdasarkan keperluan *actor use case* biasanya menggunakan kata kerja. *Use case* boleh terdiri dari beberapa kata dan tidak boleh ada 2 *use case* yang memiliki nama yang sama. Sebuah *use case* bisa mempunyai dokumentasi.
- e. Deskripsi *Use Case*, penjelasan tentang tugas-tugas dari *actor*. Sebuah *use case* dapat dibuat beberapa skenario. Dalam deskripsi *use case* menunjukkan deskripsi tujuan dari *use case* dan definisi menambahkan deskripsi *use case* pada *use case* yang sudah ada.

1.4.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem meliputi antara lain :

- a. ERD (Entity Relationship Diagram) adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan.
- b. Transformasi ERD ke LRS, Kolom relasi atau tabel menunjukkan atribut file yang merupakan suatu data *field*. Kumpulan pada data *field* disebut dengan dominan, sedangkan masing-masing dari record di dalam data disebut dengan *tuple*. Setiap *tuple* atau *record* mempunyai kunci yang unik (*key field*) yang terdiri dari *primary key* (kunci primer) dan *foreign key* (kunci asing).
- c. LRS, dibentuk dengan nomor dari tipe *record* digambarkan oleh kotak empat persegi panjang dengan nama yang unik. LRS juga terdiri dari hubungan antara tipe *record*. Dua metode yang dapat dikonversikan ke LRS. Metode ini dimulai dengan ER dan langsung dikonversikan ke LRS.
- d. Tabel, adalah koleksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontinue, artinya memori yang dialokasi antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai address yang berurutan.
- e. Spesifikasi Basis Data, sistem berbasis data adalah suatu sistem penyusunan dan pengolahan *record-record* dengan menggunakan komputer dengan tujuan untuk menyimpan atau merekam serta melihat data operasional lengkap pada sebuah organisasi, sehingga mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.
- f. Analisa Dokumen Keluaran Adalah dokumen keluaran merupakan analisa terhadap dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.
- g. Analisa Dokumen Masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan.

- h. Rancangan Layar, Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sitem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.
- i. Sequence Diagram, adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, display, dan sebagainya berupa pesan.
- j. Class Diagram, adalah kumpulan objek-objek dengan dan yang mempunyai struktur umum, behavior umum, relasi umum, dan semantic/kata yang umum. Class-class ditentukan/ditemukan dengan cara memeriksa objek-objek dalam sequence diagram dan collaboration diagram. Sebuah class digambarkan seperti sebuah bujur sangkar dengan tiga bagian ruangan. Class sebaiknya diberi nama menggunakan kata benda sesuai dengan domain/bagian/kelompoknya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk membantu KAUR PEMERINTAHAN dalam melakukan proses administrasi surat menyurat dengan membentuk sebuah sistem yang terkomputerisasi.
- b. Untuk mengetahui sistem analisis administrasi surat menyurat di Kantor Kepala Desa Pedindang yang sedang berjalan.
- c. Untuk membuat perancangan sistem administrasi surat menyurat di Kantor Kepala Desa Pedindang.
- d. Mempermudah dalam pembuatan laporan suat menyurat, sehingga laporan kegiatan administrasi surat menyurat akan lebih tepat waktu dan akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab tersebut berisi uraian singkat dan memperjelas kegiatan selama mengadakan penelitian

di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik permasalahan. Penelitian di lapangan ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Masalah, Batasan Masalah, Metode Penelitian yang Digunakan, Tujuan dan Manfaat serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan isi laporan penelitian antara lain, teori sistem informasi, siklus sistem informasi, subsistem sistem informasi, teori pendukung administrasi surat menyurat, teori berorientasi objek dan teori pengelolaan proyek.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi *objective* proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), dan RAB (Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi antara lain : analisis, analisis masalah, perancangan, perancangan basis data, perancangan menu, perancangan keluaran sistem, dan perancangan masukan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan dari topik yang dipaparkan didalam laporan skripsi ini dan saran-saran yang mungkin diperlukan dalam pengembangan Kantor Kepala Desa Pedindang setelah memakai aplikasi vb.net.